



KLIPING MEDIA CETAK UNIVERSITAS NEGARI

Dies Natalis 66 UM, 'Maju Berinovasi Lejitkan Prestasi'

Rektor: Perlu Strategi Adaptif dan Antisipatif

MALANG, SURYA - Universitas Negeri Malang (UM) merayakan dies natalis ke 66, Minggu (18/10). Dengan tema "Maju Berinovasi, Lejitkan Prestasi", puncak kegiatan disiarkan virtual lewat akun youtube kampus itu.

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Dr (HC) Abdul Halim Iskandar MPd mengisi orasi ilmiah. Ia adalah alumnus IKIP Malang sebelum berganti nama menjadi UM.

"Saya menyelesaikan S2 di IKIP Malang pada 1991 sampai 1995," jelas Abdul Halim.

"Dan sekarang ikut merayakan dies natalis ke 66," katanya. Ia mendoakan agar di usia 66, UM tetap bisa merasakan

suntikan semangat dan menjadi universitas yang diperhitungkan di kancah nasional, internasional, dan bisa menuju world class university.

Rektor UM, Prof Dr AH Rofi'uddin MPd menyampaikan dalam kondisi pandemi Covid-19, justru memacu lahirnya ide-ide inovatif dan terus berkembang positif.

"Maka perlu melaksanakan strategi yang adaptif dan antisipatif dengan menebarkan kemanfaatan akademik, non akademik dan masyarakat," kata rektor dalam pidatonya.

Dengan usia 66 tahun, menjadi momen UM untuk menyusun strategi. Yaitu men-



Jadikan UM guru Indonesia dan Asia, serta dikenal dunia. Untuk itu diharapkan bisa menciptakan prestasi setinggi-tingginya dan lebih bermutu.

Apalagi saat ini sudah masuk era Revolusi Industri 4.0, perlu inovasi-inovasi terutama di pembelajaran. Mahasiswa tak hanya dipersiapkan hard skills tapi juga soft skills.

Sementara, kebijakan Mendikbud lewat Kampus Merdeka, Merdeka Belajar secara substantif adalah menguatkan mahasiswa dengan komprehensif sesuai nilai-nilai era 4.0. Menghadapi tantangan ini, UM harus jadi jembatan peradapan yang efektif.

UM juga memacu SDM serta memfasilitasi pengembangan dosen. Dijelaskan, saat ini ada 141 dosen UM sedang menyelesaikan S3. Sebanyak 64 dosen UM menyelesaikan S3 di luar negeri. Sedang jumlah dosen UM yang menjadi guru besar ada 83 orang. "Saat ini sebanyak 12 orang dalam proses menjadi guru besar," katanya.

"Idealnya, rasio gubes adalah 20 persen dari total jumlah populasi dosen. UM memberikan fasilitas riset dan publikasi. Terutama untuk anggaran dan pendampingan," kata Rektor.

Selain itu juga mendorong dosen untuk kolaborasi atau join riset dengan perguruan tinggi mitra UM. Sampai September 2020, UM memiliki 126 mitra luar negeri dan 1798 mitra dalam negeri.

Dalam kegiatan itu juga diumumkan prestasi unit kerja UM lewat penghargaan Learning Innovation Award 2020.

Sementara itu, UM memiliki 120 prodi dan sebanyak 67 prodi berakreditasi A. Sedang untuk akreditasi Asean lewat AUN-QA ada empat prodi pada Mei 2019. (Sylvianita Widawati)

BEBERAPA PROFESOR BARU UM:

- Prof Dr Sri Rachmajanti Dip TTESK MPd (Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris)
- Prof Dr Hadi Suwono MSI (FMIPA)
- Prof Dr Andoko ST MT (Fakultas Teknik)
- Prof Dr Purnomo ST MT (Fakultas Teknik)
- Prof Dr Ir Syaad Patmanthara (Fakultas Teknik)
- Prof Dr Imsri Muklis SE MSI (Fakultas Ekonomi)
- Prof Anif Nur Atandi ST MT (Fakultas Teknik)

*Ada 15 doktor baru UM antara lain FIP, FMIPA, FPSP

DIES NATALIS Ke 66 Universitas Negeri Malang



Rektor Universitas Negeri Malang (UM) Prof Dr AH Rofi'uddin MPd saat di ke Dies Natalis ke 66, Minggu (18/10/2020).